BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan bisnis yang terjadi pada era digital saat ini berkembang begitu pesat dan telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk operasional perusahaan. Penggunaan teknologi informasi digital saat ini, bukan hanya perusahaan besar yang menggunakannya, melainkan juga dipakai oleh UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Adanya teknologi informasi digital menjadikan proses kerja lebih mudah, cepat, dan hasil yang diberikan juga bisa lebih baik. Pengolahan data yang baik dapat menghasikan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem berbasis teknologi yang mampu menyediakan informasi secara real-time (Saleh & Jumarding, 2025).

Perkembangan teknologi tersebut turut memengaruhi bidang akuntansi melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, prosedur, data, dan teknologi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Penerapan SIA mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data keuangan dan operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Sistem yang terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyajian informasi, serta meningkatkan keakuratan data yang dibutuhkan oleh manajemen (Farhan Aditya et al., 2025).

Sebagai salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada pencatatan persediaan barang dagang. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, ketidaksesuaian jumlah stok, serta keterlambatan dalam memperoleh informasi persediaan. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pengelolaan usaha dan berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat (Putri & Hartanto, 2023).

Persediaan barang dagang langsung berkaitan dengan penjualan dan keuntungan bisnis, persediaan barang dagang merupakan salah satu aset perdagangan yang paling penting. Kelebihan atau kekurangan stok dapat terjadi karena pengelolaan persediaan yang buruk, yang dapat menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, sistem pencatatan persediaan yang akurat, cepat, dan mudah diakses diperlukan. Ada bukti bahwa digitalisasi pengelolaan persediaan dapat membantu bisnis mengelola stok barang dengan lebih akurat dan efisien. (Sudarynianto Nurathaya Sutarto et al., 2025).

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan persediaan barang dagang adalah *AppSheet*. *AppSheet* adalah pengembangan aplikasi berbasis *no-code* pengguna dapat membuat aplikasi tanpa perlu menguasai pemrograman. (Google, n.d.). Pemilik usaha dapat dengan lebih mudah membuat sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dengan mengintegrasikan platform ini dengan berbagai sumber data, termasuk Google Sheets. Sebagai perbandingan dengan pembuatan aplikasi konvensional,

AppSheet dianggap lebih fleksibel, lebih mudah digunakan, dan harganya terjangkau bagi UMKM.

Toko Win Bangunan adalah usaha ritel yang memiliki jumlah dan jenis barang yang beragam, sehingga memiliki sistem manajemen persediaan yang kuat sangatlah penting. Pengelolaan persediaan barang dagang secara manual dapat menyebabkan kesalahan dalam perkiraan persediaan, keterlambatan dalam menyusun laporan persediaan, serta kesulitan dalam memantau pergerakan barang yang masuk dan keluar dari toko. Kualitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis dapat terpengaruh oleh masalah-masalah ini, yang juga dapat menghambat efektivitas operasional. Oleh karena itu, untuk memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan penyajian informasi persediaan secara tepat waktu dan akurat, diperlukan sistem informasi persediaan barang dagang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Berbasis *AppSheet* pada Toko Win Bangunan"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana rancangan persediaan barang dagang berbasis *AppSheet* pada Toko Win Banguan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari rancangan persediaan barang dagang berbasis AppSheet untuk Toko Win Banguan.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Tugas akhir ini dapat menambah keterampilan dan pengetahuan praktis dalam merancang sistem informasi menggunakan platform *AppSheet*, sekaligus bermanfaat agar melatih kemampuan menganalisis permasalahan nyata di lapangan dan mengubahnya menjadi solusi berbasis teknologi.

1.4.2. Bagi Program Studi

Tugas akhir ini dapat menambah referensi karya ilmiah di bidang perancangan sistem informasi, khususnya yang memanfaatkan platform *AppSheet*, serta menghasilkan penelitian terapan yang berdampak langsung pada pelaku usaha.

1.4.3. Bagi Objek Usaha

Memberi manfaat berupa sistem persediaan barang dagang berbasis digital yang mampu menggantikan pencatatan manual sehingga mengurangi risiko kesalahan data dan selisih stok. Pengelola toko dapat memantau kondisi persediaan secara *real time*, mempercepat pembuatan

laporan barang masuk dan keluar, serta mengambil keputusan pembelian barang yang lebih tepat dan efisien.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kegiatan pengelolaan persediaan yang sedang berlangsung di Toko Win Bangunan diamati secara langsung. Melalui pengamatan ini, peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai masalah dalam pengelolaan persediaan, termasuk kesalahan dalam pencatatan stok, keterlambatan pencatatan, serta kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan yang tersedia.

1.5.2. Wawancara

Wawancara pada metode pengumpula data ini dilakukan secara langung dengan pemilik Toko Win Bangunan. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pengelolaan persediaan, kesulitan yang dihadapi dalam menentukan pencatatan stok barang, serta informasi yang diperlukan untuk pengelolaan persediaan barang dagang. Data yang dikumpulkan dari wawancara tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan sistem pengelolaan persediaan berbasis AppSheet yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5.3. Dokumentasi

Untuk melakukan dokumentasi, berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagang di toko bangunan

dikumpulkan. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

1.6. Sistematika Penulisan

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Pada bab ini terlebih dahulu menjelaskan latar belakang penulisan, tujuan penelitian, rumuan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan secara garis besar.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

   Dalam bab ini, merincikan teori-teori yang terkait dengan tugas akhir yaitu penjelasan mengenai perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *AppSheet* pada Toko Win Bangunan.

3. **BAB III PEMBAHASAN**

   Memberikan gambaran umum tentang perusahaan, termasuk sejarahnya, strukturnya, dan masalah yang dihadapi oleh Toko Win Bangunan. Pada bab ini juga mencakup analisis masalah, pemecah masalah, dan perancangan sistem informasi persediaan barang dagang Toko Win Bangunan yang berbasis AppSheet.

4. **BAB IV PENUTUP**

   Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penulis untuk pengembagan menangani terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.